PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 TANJUNG JABUNG TIMUR KOTA JAMBI

Resi Adelina Manullang[1]

Abstract

This study aims to determine, the effect of teacher performance on student learning outcomes SMP Negeri 4 especially teachers who are in Tanjung Jabung Timur Jambi. This research is descriptive qualitative by using the Likert scale questionnaire dissemination method by determining the variables, the indicators and formulate the items with each question. Qualitative research refers to research as a gathering tool to obtain the expected validity. Based on data analysis that was done with technical analysis, influence of teacher performance toward result of study at junior high school 4 Tanjung Jabung Timur Jambi, hence result of research indicate that influence of teacher performance toward result of student learning lead to significant by using formula Moment Product obtained $t_{arithmetic} > t_{table}$ *Or 4,940.00 > 2,228.00, then the result of the research is stated acceptable.*

Keyword*: teacher performance*

PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja dapat diupayakan melalui peningkatan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi melalui peningkatan kemampuan masyarakat dan motivasi masyarakat untuk berprestasi.

Guru adalah salah satu warga sekolah yang bertanggung jawab dan berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Gurulah yang terlibat langsung dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan anak didik. Guru mempunyai tugas untuk mengorganisasikan dan mengontrol kelas serta menciptakan kondisi yang memungkinkan agar peserta didik dapat tenang dan nyaman dalam memperoleh pengalaman belajar yang optimal serta merangsang kreatifitas mereka.

Mengingat begitu besar dan pentingnya peranan guru, upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dan kondusif adalah dengan menyediakan guru yang berkualitas, mempunyai sikap profesional, serta motivasi kerja yang tinggi. Hal ini perlu dilakukan sebagai antisipasi menghadapi globalisasi yang mengharuskan bangsa Indonesia untuk mempersiapkan warga Negara dengan kualitas dan daya kompetisi yang tinggi dalam persaingan kehidupan yang semakin tajam.

Ondi Saondi (2009 : 20) mengemukakan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Imam Wahyudi (2012 : 5) mengemukakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam

[1] Dosen FKIP Universitas Batanghari

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya yang meliputi menyusun program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.

Adapun fenomena yang penulis amati di lapangan memperlihatkan bahwa masih rendahnya kinerja guru SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur, dimana terlihat bahwa sebagian besar guru tidak menyusun program perbaikan dan pengayaan yaitu terlihat bahwa setelah UAS dan UTS selesai dilakukan, maka guru tidak melakukan evaluasi untuk perbaikan masa yang akan datang. Jadi, seolah-olah terlihat bahwa guru melaksanakan proses pembelajaran hanyalah untuk memenuhi tugas semata tanpa adanya rasa tanggung jawab yang tinggi untuk mencapai keberhasilan siswa.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperanan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor-faktor yang ada, baik dilingkungan mengajar maupun lingkungan luar sekolah.

Menurut Rachmawati dan Daryanto (2013 : 19-44) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang turut mempengaruhi kinerja guru, antara lain sebagai berikut :

1. Kepribadian dan dedikasi
2. Pengembangan profesi
3. Kemampuan mengajar
4. Antar hubungan dan komunikasi
5. Hubungan dengan masyarakat
6. Kedisiplinan
7. Kesejahteraan
8. Iklim kerja

Adapun tujuan-tujuan penelitian yang ingin peneliti capai dengan berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui kinerja guru di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur; 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur; 3) Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur.

PEMBAHASAN

Dari analisis data penelitian seperti yang telah ditemukan dapat dilihat beberapa hasil penelitian yaitu:

Pertama, yaitu bagaimana kinerja guru di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa kinerja guru di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran hasilnya sebesar 73,57%. Ini berarti kinerja guru di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur adalah cukup baik.

Kedua, yaitu bagaimana hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. Menurut Sudjana (dalam Letanli Ayu Susantri, 2013 : 15) mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Ketiga, yaitu bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur. Untuk mengetahui hasilnya diperlukan uji hipotesis. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2013 :

159). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan beberapa perhitungan data yang dilakukan antara lain : uji normalitas, uji homgenitas, uji regresi sederhana dan uji hipotesis.

Uji Analisa Deskriptif

Dalam penelitian pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur digunakan rumus rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dan rumus Zuryati (dalam Devi Permata Sari, 2012 : 38) sebagai berikut :

$$Rata - rata\ Skor = \frac{(5.SB) + (4.B) + (3.CB) + (2.KB) + (1.SKB)}{\sum (SB) + (B) + (CB) + (KB) + (SKB)}$$

Keterangan :
SB = Sangat Baik
B = Baik
CB = Cukup Baik
KB = Kurang Baik
SKB = Sangat Kurang Baik

Untuk mendapatkan target pencapaian jumlah responden, maka penelitian menggunakan rumus TCR dengan rumus sebagai berikut :

$$TCR = \frac{Rata - rata\ Skor}{5} x100\%$$

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu suatu uji yang digunakan untuk melihat data yang diteliti normal atau tidak sesuai dengan standar statistik, dan apabila datanya tidak normal, maka datanya tidak dapat digunakan, begitu pula sebaliknya. Uji normalitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Riduwan (2009 : 162) sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i-1}^{K} \left[\frac{f_o - f_e}{f_e} \right]^2$$

Keterangan :
X^2 = Nilai chi kuadrat
F_o = Frekuensi yang diobservasi
F_e = Frekuensi harapan

Derajat kebebasan = k-1 dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan kriteria pengujian jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal dan sebaliknya apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji varian dari dua sampel tersebut homogen atau tidak, dan untuk menghitung varians terbesar dan varians terkecil digunakan rumus menurut Riduwan (2009 : 158) sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Selanjutnya harga F_{hitung} dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang n_1-1 dan dk penyebut n_1-1 pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan ketentuan pengujian bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians kedua data dikatakan homogen dan sebaliknya.

Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana sepenuhnya variable independent (kinerja guru) terhadap variabel dependent (hasil belajar siswa). Untuk menghitung regresi sederhana digunakan juga rumus menurut Sugiyono (2013 : 188) sebagai berikut :

Y' = a + bX

Dimana :
Y' = Nilai yang diprediksikan
a = Konstanta
b = Koefisien regresi
X = Nilai variabel independen

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n.\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b.\sum x}{n.}$$

Uji Signifikan

Menurut Riduwan (2012 : 149) rumus uji signifikansi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJKreg\left(\frac{b}{a}\right)}{RJKres}$$

Uji Hipotesis

Menurut Hamid Darmadi (2012 : 46) mengemukakan bahwa hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek/subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini telah didapatkan suatu hipotesis yaitu :

Ho : Tidak dapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur, Ho : p = 0.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 4 Tanjung Jabung Timur, Ha : p ≠ 0.

Untuk menguji signifikan atau tidaknya suatu hipotesis secara parsial terhadap variabel yang diamati, digunakan Uji-t dengan rumus menurut Sugiono (2012 : 184) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{i-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien hasil korelasi hasil r hitung

n = Jumlah sampel

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X yang diteliti dengan variabel Y. Derajat kebebasan (dk = n-2) dengan taraf signifikan (α) = 0,05.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang dikemukakan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kinerja guru mengenai perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran dapat dinyatakan cukup baik berdasarkan perhitungan TCR capaian responden tertinggi adalah mengenai perencanaan program kegiatan pembelajaran sebesar 74,52%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kinerja guru cukup baik dalam perencanaan program kegiatan pembelajaran dan capaian responden terendah adalah mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebesar 70,77%. Hal ini dapat dinyatakan bahwa kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah cukup baik, dengan demikian capaian responden secara keseluruhan adalah 72,56%.
2. Dari kedua belas mata pelajaran yang penulis teliti, kinerja guru memberi pengaruh hasil belajar pada delapan mata pelajaran yaitu Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, Penjaskes, TIK, Iqro, Lingkup. Kedelapan mata pelajaran tersebut nilai rata-ratanya mengalami peningkatan. Pelajaran Agama rata-ratanya naik dari 55,6 menjadi 57,3, pada mata pelajaran PKn dari 72,8 menjadi 76,28, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari 67,7 menjadi 71,5, pada mata pelajaran IPS dari 66,6 menjadi 67,9, pada mata pelajaran Penjaskes dari 66,7 menjadi 68,9, pada mata pelajaran TIK dari 62,3 menjadi 68,9, pada mata pelajaran Iqro dari 76,3 menjadi 78,5 dan pada mata pelajaran Lingkup dari 71,0

menjadi 72,6. Sedangkan pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, IPA dan Seni, tidak memberikan pengaruh karena nilai rata-rata siswa menurun, mata pelajaran Bahasa Inggris dari 63,6 menjadi 53,3, mata pelajaran Matematika dari 63,3 menjadi 63,7, mata pelajaran Seni dari 80,5 menjadi 77,7.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Rineka Cipta : Jakarta.

Lusiana, Dolly. 2010. *"Kinerja Guru IPS Terpadu Dalam Melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Kota Sungai Penuh".* Skripsi. Universitas Jambi.

Mayasari. 2007. *"Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua dan Mengarahkan Diri Sendiri Dalam Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK 1 Kota Jambi*. Skripsi. Universitas Jambi.

Marlina. 2011. *Indikator Prestasi Belajar*. Sumber : http://Marlina2.com/2011/03/31/Indikator-prestasi-belajar. (Diakses 02 Januari 2017, 20:26:18).

Muhidin, S.A. dan Maman., A. 2007. *"Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur Dalam Penelitian"*. Pustaka Setia : Bandung.

Mulyasa., E. 2007. *"Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru".* Remaja Rosdakarya : Bandung.

Permatasari, Devi. 2012. *"Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Muara Sabak Timur Jambi".* Skripsi. Universitas Batanghari Jambi.

Purwanto. 2008. *"Evaluasi Hasil Belajar"*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Rachmawati. 2013. *"Penilaian Kinerja Profesi Guru dan Angka Kreditnya"*. Gava Media : Medan.

Ridwan. 2009. *"Pengantar Statistika Sosial"*. Alfabeta : Bandung.

Sagala, Syaiful. 2010. *"Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan".* Alfabeta, CV : Medan.

Saondi, Ondi. 2009. *"Etika Profesi Keguruan".* PT. Refika Aditama : Bandung.

Siburian, S. Hellena. 2011, *"Hubungan Implementasi KTSP dan Strategi Pembelajaran Guru Dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Kota Jambi".* Skripsi. Universitas Jambi.

Slameto, 2010. *"Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya"*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.

Sugiono, 2013. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D"*. Alfabeta : Bandung.

Supardi, 2013. *"Kinerja Guru"*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Susanto, Ahmad, 2012. *"Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar"*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta.

Susantri, Ayu, L., 2013. *"Pengaruh Metode Problem Based Learning (PBR) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Kota Jambi"*. Skripsi : Universitas Jambi.

Wahyudi, Imam, 2012. *"Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru"*. PT. Prestasi Pustakarya : Jakarta.

Widiyawati, 2012. *"Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Teams Assisted Individualization) Kelas X SMA N 1 Sungai Penuh"*. Skripsi : Universitas Jambi.